

## ABSTRAK

**Vonny Julia Pendari**, 2019. “Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan ketepatan diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. *Kedua*, mendeskripsikan kecermatan diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Pariaman. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa diksi teks berita. Sumber data penelitian ini tulisan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik trilinguasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti mengidentifikasi diksi yang terdapat dalam teks berita, (2) menganalisis teks berdasarkan aspek yang diteliti, (3) menganalisis data berdasarkan tepat-tidak tepatnya dan cermat tidak cermatnya, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan dan kecermatan dalam pemilihan kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks berita siswa yang terdiri atas 95 paragraf, 279 kalimat, 3369 jumlah kata, terdapat 3065 ketepatan dalam pemilihan kata, dan 3202 kecermatan dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks berita siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang diksi. Hal itu dapat dilihat dari 3369 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 304 kata yang diukur dari segi penulisan, pembentukan kata, dan makna kata. Ketidakecermatan yang ditemukan dalam teks berita siswa yaitu ketidakecermatan dalam penggunaan kata yang bermakna jamak dan kata yang tidak sesuai dengan konteksnya. Ketidakecermatan diksi dalam teks berita ditemukan sebanyak 167 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman telah mendayagunakan kekayaan diksi yang ada.